



Journal Of Transportation Society Empowerment
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume: 01 Nomor: 02

Singosari No 2A Kota Semarang Jawa Tengah 50242

No. Telp 024 8311527, 8311528 / Faks: 024 8311529

Email: info@pip-semarang.ac.id

**SOSIALISASI KESELAMATAN KERJA BAGI PEKERJA GALANGAN
KAPAL TRADISIONAL DI DESA KLIDANG LOR KECAMATAN
BATANG, KABUPATEN BATANG, JAWA TENGAH**

Moh Zaenal Arifin¹, Abdi Seno², Firdaus Sitepu³, Hadi Nuryanto⁴, Yupiter Adi
Prawayoga⁵

Prodi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Email:

zaenal@pip-semarang.ac.id

ABSTRACT

Occupational Safety Socialization for Traditional Shipyard Workers in Klidang Lor Village, Batang District, Batang Regency, Central Java. This socialization will be for the wives of fishermen around the Batang coast. The speakers for this socialization are lecturers at the Merchant Marine Polytechnic Semarang. Community service activities, especially for traditional shipyard workers and shipyard owners in Batang Regency, Central Java to further improve work safety for worker safety as well as protecting the environment around the shipyard work area. This activity is part of carrying out the duties of the Tri Dharma of Higher Education.

Keywords: Community service activities in the form of socialization of work safety

ABSTRAK

Sosialisasi Keselamatan Kerja Bagi Pekerja Galangan Kapal Tradisional Di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Sosialisasi ini akan ditujukan bagi nelayan di sekitar pesisir Batang. Pembicara sosialisasi ini adalah dosen di lingkungan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pekerja galangan kapal tradisional dan pemilik galangan di Kabupaten Batang, Jawa Tengah untuk lebih meningkatkan keselamatan kerja guna keselamatan pekerja serta terlindunginya lingkungan di sekitar wilayah kerja galangan kapal. Kegiatan ini merupakan bagian dari menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kata kunci: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi keselamatan kerja

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan tinggi dibidang maritim Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang memiliki tiga tugas pokok dalam Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi tugas pokok dari Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Tema yang diambil pada kegiatan ini adalah keselamatan kerja bagi pekerja galangan kapal tradisional. Keselamatan kerja

ini perlu menjadi perhatian lebih bagi pekerja mengingat bahaya kecelakaan kerja selalu ada dan kebiasaan masyarakat pekerja galangan kapal tradisional belum mengerti pentingnya keselamatan kerja. Hampir seluruhnya pekerja galangan kapal tradisional berdasarkan kebiasaan turun temurun yaitu tidak menggunakan alat keselamatan kerja dengan benar sesuai dengan peraturan kerja yang disyaratkan dan kondisi begitu belum ada perhatian khusus dari pemerintah sehingga baik galangan kapal maupun pekerjanya belum terorganisasi dengan baik dan banyak yang tidak mempunyai perijinan.

Sebagai negara maritim, Indonesia tidak bisa lepas dari moda transportasi air, yakni kapal. Untuk mendukung ketersediaan armada ini, maka industri galangan kapal adalah suatu kebutuhan yang mutlak. Keberadaan galangan kapal mampu menjadi salah satu penggerak ekonomi bangsa, di antaranya dalam hal penyerapan tenaga kerja. Ini adalah sebuah peluang dan sekaligus tantangan, melihat kondisi industri galangan yang belum sepenuhnya dikelola dengan baik. Industri Galangan kapal tradisional seolah terbebas dari pengawasan. Sehingga dalam hal keselamatan, kesehatan dan perlindungan lingkungan tidak mendapatkan perhatian baik dari masyarakat maupun dari tenaga kerja. Untuk melakukan identifikasi potensi bahaya, terlebih dahulu kita perlu mengenal proses produksi atau *flow process*. Di galangan kapal terdapat berbagai item pekerjaan yang memiliki potensi bahaya berdampak fatal. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengendalian bahaya guna menekan resiko timbulnya kerugian, baik kepada perusahaan atau pun pekerja.

Perkembangan kapal-kapal tradisional di Indonesia dari tahun ketahun terus meningkat hal ini berdampak pada tenaga kerja digalangan kapal juga meningkat, di Wilayah Kabupaten Batang ada banyak galangan kapal yang baik mempunyai ijin ataupun yang tidak berijin di sepanjang sempadan sungai Klidang Lor dan Karangasem hal ini membutuhkan perhatian khusus pemerintah sehingga keberadaan galangan tersebut bisa terorganisir dengan baik dan masyarakat yang bekerja juga ,mendapatkan perhatian terkait dengan payung hukum dan kesejahteraannya. Salah satu komponen dari keselamatan kerja galangan kapal tradisional adalah salah satunya perlindungan lingkungan maritim (PP Nomor 21 tahun 2010), dengan semakin banyaknya pembangunan kapal digalangan galangan kapal tradisional dan meningkat pula masyarakat yang bekerja akan berdampak pada pembuangan sisa bahan baku untuk membangun kapal dan pengecatan yang limbahnya terbuang kesungai ke sungai sehingga berpengaruh terhadap kebersihan sungai dan biota lainnya.

Pengecatan pada konstruksi kapal, selain untuk memberikan warna yang menarik juga sebagai pelapis (*coating*) terhadap permukaan kayu untuk mencegah proses terbentuknya pelapukan. Mengingat bahwa permukaan lambung kapal akan menghadapi medan yang ekstrem, maka bahan cat yang digunakan pun berupa bahan khusus. Namun sayangnya, karena kebutuhan bahan cat yang khusus tersebut juga membawa resiko buruk terhadap kesehatan manusia dan biota di lingkungan sekitar. Sehingga dalam penggunaan cat perlu diperhatikan, mulai dari penyimpanan, pengangkutan, proses pemakaian hingga pasca penggunaan cat. Limbah dari kegiatan ini dapat berupa sisa cat dan thinner, maupun kaleng yang tercemar. Demi alasan keselamatan dalam pekerjaan pengecatan wajib memperhatikan informasi yang ada di dalam *material safety data sheet* (MSDS) produk cat, dan regulasi pemerintah yang mengatur tentang hal ini sebagai salah satu sumber aturan hukumnya adalah Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No.KEP. 187/MEN/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja dan Peraturan Menteri

Tenaga Kerja, Transmigrasi Nomor Per.13/Men/X/2011 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.

Berkaitan dengan dengan hal tersebut diatas, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pekerja galangan kapal tradisional dan pemilik galangan di Kabupaten Batang, Jawa Tengah untuk lebih meningkatkan keselamatan kerja guna keselamatan pekerja serta terlindunginya lingkungan di sekitar wilayah kerja galangan kapal. Kegiatan ini merupakan bagian dari menjalankan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. Tujuan Umum

Untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada pekerja galangan kapal tradisional mengenai pentingnya aspek keselamatan kerja dan keselamatan lingkungan sekitarnya.

B. Tujuan Khusus

1. Untuk meningkatkan keselamatan kerja bagi pekerja di galangan kapal tradisional di Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
2. Wujud kepedulian Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam meningkatkan pengetahuan keselamatan kerja kepada pekerja galangan kapal tradisional.
3. Sebagai wadah pertemuan antara masyarakat dan *stakeholder* yang bersangkutan

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi Keselamatan Kerja Bagi Pekerja Galangan Kapal Tradisional Di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah yang ditujukan kepada pekerja galangan kapal Desa Klidang Lor, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah yang diselenggarakan pada tanggal 23 September 2021. Kegiatan ini bertempat di Balai Desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali oleh Pembawa Acara dan dibuka oleh Direktur PIP Semarang yang kali ini diwakili oleh Wakil Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Bp. Nasri, MT., M.Mar.E. dalam sambutannya beliau menyampaikan apresiasi kepada pihak pekerja galangan kapal Desa Klidang Lor Batang yang berkenan untuk hadir dalam kegiatan ini. Beliau menyampaikan pesan kepada pekerja galangan untuk benar-benar memperhatikan materi yang disampaikan oleh para narasumber karena topik ini dirasa sangat penting sebagai modal pengetahuan dan skill. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan penyerahan plakat dari PIP Semarang kepada Kepala Desa Klidang Lor dan kepada Camat Batang sebagai bentuk rasa terimakasih dan apresiasi kemudian dilanjutkan dengan foto bersama.

Kegiatan ini dimoderatori oleh Bapak Rusdiyanto Eko Saputro dimana kegiatan terbagi kedalam 3 Sesi pemaparan materi dengan topik yang berbeda-beda.

1. Pada Sesi pertama dibawakan oleh Bp. Yupiter Adi Prawayoga tentang Dasar-dasar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Dalam paparannya beliau menyampaikan pentingnya pengetahuan tentang Dasar-dasar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan.
2. Pada sesi kedua dipaparkan oleh Bp. Abdi Seno, M.Si, M.Mar.E tentang Kelistrikan Kapal, dalam paparannya beliau menyampaikan pengetahuan kelistrikan agar tidak terjadi konsleting listrik di atas Kapal.

3. Pada sesi ketiga dibawakan oleh Bp. Teguh Tarmujo tentang berfikir dan berjuang di atas Lautan Harapan Nelayan Batang yang dilanjutkan dengan istirahat sholat dan makan.

Kemudian dilanjutkan dengan sesi keempat yang dipaparkan oleh Capt. Firdaus Sitepu, S.St., M.Si dengan materi bangunan kapal, terakhir adalah sesi kelima dengan pembicara Bapak Ad'hadi Nuryanto dengan pemaparan materi tentang Tata cara Pembangunan dan Perombakan kapal, setiap sesi diikuti dengan diskusi tanya jawab peserta dan pemberian hadiah bagi peserta yang bertanya dengan dipandu oleh moderator.

HASIL



Kegiatan ini berdampak Positif buat masyarakat Klidang Lor. Dengan adanya sosialisasi ini masyarakat Di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah jadi lebih mengenal tentang Dasar-dasar Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan yang sangat berfungsi dalam nelayan setempat.. Dan Masyarakat lebih memikirkan pentingnya alat alat keselamatan. Selain itu juga lebih mengenal tentang bangunan kapal dan mengenal Tata cara Pembangunan dan Perombakan kapal.



Selain itu kita juga memberikan apresiasi kepada masyarakat karena telah mengikuti kegiatan ini. Secara keseluruhan kegiatan berlangsung sangat menarik dimana banyak pertanyaan yang diutarakan dan peserta menyimak materi yang disampaikan dengan antusias serta adanya hadiah bagi peserta yang bertanya yang membuat kegiatan semakin menarik.

KESIMPULAN

Sosialisasi Keselamatan Kerja Bagi Pekerja Galangan Kapal Tradisional Di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Harapan kami agar pelaksanaan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi istri nelayan di sekitar pesisir Batang. Pada kesempatan yang akan datang diharapkan lebih banyak kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik mandiri atau terpadu dengan tetap melibatkan narasumber, terutama para dosen di lingkungan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Firmansyah, M. R., Asri, S., Fachruddin, F., Wahyuddin, Djafar, W., Clausthaldi, F. R., Sitepu, G., Rosmani, R., Chaerunnisa, A. S., & Aziz, M. A. (2022). Penyuluhan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bagi Pengrajin Kapal Kayu di Galangan Kapal Rakyat Kabupaten Takalar. *Jurnal Tepat: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 198–209.

<https://www.fanparessei.com/penerapan-keselamatan-kerja-galangan-kapal/>. (n.d.).

Kurniawan, W. D., & Periyanto, P. (2019). Proses Sandblasting dan Coating Pada Kapal di PT. Dok Perkapalan Surabaya. *Otopro*, 13(2), 44. <https://doi.org/10.26740/otopro.v13n2.p44-53>

Sakti, S. P. (2008). Perancangan Kapal. *Natural B*, 10, 2006–2007.

